

Sosialisasi Kewirausahaan: Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Masyarakat Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul

Rubiyatno¹, Theodorus Sutadi², Patrick Vivid Adinata³, Christina Heti Tri Rahmawati⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

⁴christinaheti.nugroho@yahoo.co.id

Abstrak — Motivasi untuk berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha baru dengan mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Selain motivasi, diperlukan juga kreativitas berwirausaha sebagai kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru dan inovasi produk dalam menangkap peluang. Sehingga seseorang yang mempunyai motivasi dan kreativitas berwirausaha diharapkan sudah siap memasuki dunia wirausaha untuk memenangkan persaingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai kewirausahaan, serta membangkitkan motivasi dan meningkatkan kreativitas berwirausaha bagi masyarakat Pedukuhan Pace A, Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kelompok yakni suatu penyuluhan yang berhubungan dengan sasaran penyuluhan secara kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar sasaran telah memahami kewirausahaan, serta memiliki motivasi dan kreativitas sebagai hal yang tidak dapat diabaikan dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di bidang motivasi dan kreativitas untuk mempersiapkan mental berwirausaha. Sehingga pada akhirnya masyarakat Pedukuhan Pace A, Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul ini dapat tergerak hatinya untuk memulai usaha dengan lebih serius dan meningkatkan pendapatan.

Kata kunci — berwirausaha, kewirausahaan, kreativitas, motivasi

I. PENDAHULUAN

Desa Pace A merupakan salah satu Padukuhan di Desa Hargomulyo. Desa Hargomulyo berjarak 0,5 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan dapat ditempuh sekitar 5 menit. Jarak dari ibu kota Kabupaten Gunung Kidul adalah 24 km yang dapat ditempuh sekitar 60 menit. Adapun jarak Desa Hargomulyo menuju ibu kota propinsi D.I Yogyakarta adalah 39 km dengan waktu tempuh 1,5 jam. Desa Hargomulyo berada cukup jauh dari pusat perkotaan, sehingga fasilitas-fasilitas umum seperti fasilitas ekonomi, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain masih cukup terbatas, tetapi masih cukup memadai. Desa Hargomulyo memiliki luas 11.477 Ha.

Dusun Pace A secara administratif terdiri dari 4 RT dengan jumlah penduduk kurang lebih 337 jiwa dengan 104 Kepala Keluarga. Saat ini Dusun Pace A dipimpin oleh ibu Kepala Dusun yaitu Ibu Sutini. Ibu-ibu di Dusun Pace A saat ini, sebagian sudah mulai memanfaatkan hasil pertanian untuk usaha membuat jamu dan makanan. Ibu-ibu masih merasa tidak yakin akan usaha yang dijalani. Ibu-ibu dalam melakukan produksi tidak teratur,

kadang produksi kadang tidak. Hal itu terjadi karena adanya perasaan takut apabila tidak laku. Melihat hal tersebut maka perlu dibangkitkan kembali motivasi dan kreativitas dalam berwirausaha.

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan (Basrowi, 2016:4). Menurut Suryana, kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan[4]. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menghasilkan barang dan jasa sehingga lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai

tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain [3].

Berkaitan dengan motivasi kewirausahaan dapat dijelaskan dengan menjelaskan arti kata motivasi. Motivasi berasal dari bahasa latin movere yang berarti dorongan daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Seseorang melakukan suatu tindakan pada umumnya mempunyai sifat positif [5]. Kesiapan diri pribadi seseorang diperlukan ketika memasuki dunia wirausaha. Seseorang yang tidak siap mental memasuki dunia usaha akan merasa tertekan dengan kondisi lingkungannya seperti malu apabila bertemu dengan orang lain teman, maupun kerabat (Nitisusastro, 2009:82).

Selanjutnya berkaitan dengan kreativitas berwirausaha dapat dijelaskan dengan menjelaskan arti kata kreativitas. Kreativitas yakni kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang [4]. Kreativitas berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya (Alma, 2011:70). Sehingga seseorang yang mempunyai kreativitas dalam berwirausaha dapat memunculkan ide-ide baru untuk melihat peluang usaha yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

Seorang wirausaha harus mempunyai kreativitas yang tinggi supaya usaha yang dijalankannya dapat berhasil. Seseorang yang mempunyai jiwa wirausaha akan selalu memunculkan gagasan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapinya di dunia bisnis. Selain itu, juga akan kreatif dengan merespon peluang usaha, cepat beradaptasi dengan tantangan dan perubahan sosial sehingga akan terus bertahan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, kedua hal tersebut yakni motivasi dan kreativitas berwirausaha perlu dibangkitkan melalui sosialisasi kewirausahaan ini pada masyarakat Pedukuhan Pace A, Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul agar lebih serius memulai usaha dan dapat meningkatkan penghasilan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Januari 2020. Adapun penyuluhan merupakan suatu kegiatan mendidik orang atau kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk

mengubah perilaku klien sesuai dengan yang direncanakan/ dikehendaki sehingga orang semakin modern. Penyuluhan dalam usaha untuk mengubah perilaku, karena dengan penyuluhan diyakini akan mampu mengembangkan atau memberdayakan suatu potensi individu klien agar lebih berdaya secara mandiri [1].

Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan kelompok. Adapun penyuluhan kelompok atau group approach merupakan suatu penyuluh yang berhubungan dengan sasaran penyuluhan secara kelompok. Metode ini lebih menguntungkan karena memungkinkan adanya umpan balik, dan interaksi kelompok yang memberi kesempatan bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para anggotanya. Hal yang baik dari penyuluhan kelompok adalah relatif lebih efisien dari sisi waktu dan tenaga penyuluh. Walaupun ada kekurangannya yang harus diperhatikan agar tujuan tercapai yakni kurang bisa memperhatikan masing masing individu secara lebih dekat.

Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa langkah. Langkah langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Ceramah tentang gambaran mengenai kewirausahaan.
- 2) Ceramah tentang teori motivasi dan kreativitas dalam berwirausaha.
- 3) Memberikan contoh-contoh usaha yang dapat dilakukan dengan cara-cara yang sederhana.
- 4) Tanya jawab, untuk memperdalam pemahaman yang pada akhirnya mampu mengubah sikap peserta.
- 5) Dilanjutkan dengan menguji sejauh mana motivasi dan kreatifitas berwirausaha dengan dibantu menjawab persetujuan mereka dengan pernyataan seperti terlihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Pernyataan tentang Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha

Variabel	Kode	Item Pernyataan
Kreativitas	X1.1	Saya senang hidup di jaman yang penuh dengan kreatifitas
	X1.2	Saya belajar untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi
	X1.3	Saya mengikuti berita-berita perkembangan inovasi dari barang
	X1.4	Saya ikut memanfaatkan teknologi terbaru
	X1.5	Saya selalu ingin mencari peluang usaha baru

Motivasi Berwirausaha	X2.1	Seorang wirausaha harus memiliki sifat aktif dalam mengontrol atau terlibat langsung dalam memberikan keputusan pada usahanya
	X2.2	Seorang wirausaha harus mempunyai semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju
	X2.3	Dalam berbisnis selain keuntungan juga kemungkinan akan timbul kerugian
	X2.4	Usaha yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan pasar
	X2.5	Saya berani membuka usaha meski belum mengerti hasilnya
	X2.6	Sebaiknya dalam berwirausaha kita melibatkan orang sekitar kita yang membutuhkan pekerjaan
	X2.7	Seorang wirausaha harus mempunyai semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju
	X2.8	Dengan ide baru saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha
	X2.9	Seberat apapun pekerjaan yang saya terima, saya selalu berusaha untuk menyelesaikannya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas berwirausaha pada kelompok ibu-ibu di Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul ini berupa penyuluhan dalam rangka proses pengembangan ekonomi lokal. Kegiatan ini muncul dari tersedianya hasil pertanian sebagai bahan baku usaha, namun tidak mampu menjadi pemicu dalam menjalankan usaha yang lebih serius. Sehingga ibu-ibu di Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul ini merasa ragu untuk mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi berkaitan dengan motivasi dan kreativitas dalam kesiapan berwirausaha sehingga akan tergerak untuk menjadi lebih serius dan sungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya.

Pada saat memberikan kegiatan pengabdian masyarakat ini, secara umum sosialisasi dan diskusi kewirausahaan dapat berjalan lancar.

Sebanyak 32 ibu-ibu di Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul hadir dalam acara ini. Di awal sesi, narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan gambaran mengenai kewirausahaan. Selanjutnya narasumber memberikan contoh-contoh usaha yang dapat dilakukan dengan cara sederhana. Kemudian peserta diajak untuk melihat kembali betapa besarnya potensi dan peluang mengembangkan usaha di Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul. Pada sesi ini peserta diajak untuk menceritakan berbagai potensi wilayah yang ada di Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul dan pengalaman peserta dalam menjalankan usahanya saat ini. Dalam sesi ini juga ada diskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai konsep kewirausahaan yang pada akhirnya dapat mengubah sikap peserta dalam berwirausaha.



Gbr 1. Suasana Sosialisasi Kewirausahaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan penyuluhan kepada kelompok ibu-ibu di Pedukuhan Pace A secara umum mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta dengan menyimak secara serius dan memberikan feedback secara langsung apabila ada yang kurang dipahami atau kalau ada yang dianggap ganjil sesuai dengan pemahaman peserta, dengan menanyakan kepada pemberi materi. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman peserta tentang gambaran umum kewirausahaan menurut kami cukup ditangkap dengan baik, dilihat dari respon mereka saat ditanya tentang esensi dari wirausaha memerlukan motivasi dan kreativitas, tidak mudah menyerah serta ketekunan. Selain itu, mereka menyadari bahwa dengan melakukan usaha maka akan berhadapan dengan ketidakpastian.

Dalam kegiatan pengabdian ini para peserta merasa yakin berwirausaha, dapat mengajarkan tanggung jawab, kerja keras, dan percaya diri, yakin dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik, dapat belajar mengambil sebuah keputusan yang baik ketika berwirausaha, kerja keras diperlukan untuk mencapai kesuksesan dan menyukai kreativitas. Hal-hal tersebut merupakan sebagian dari petunjuk bahwa seseorang memiliki

motivasi berwirausaha. Namun ungkapan yang diperoleh melalui isian tersebut masih berupa pemahaman belum berupa tindakan, maka masih diperlukan agar pemahaman atau sikap tersebut dapat diwujudkan dalam tindakan. Sedangkan berkaitan dengan kreativitas berwirausaha para peserta merasa yakin bahwa perlu kreatif dalam berwirausaha yang akan membuat saya menjadi mandiri, ingin menjadi wirausaha yang sukses dan akan berusaha keras dan kreatif untuk mencapainya.



Gbr 2. Antusiasme Masyarakat Pedukuhan Pace A Mengikuti Sosialisasi Kewirausahaan

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tentu tidak berjalan tanpa kendala. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain: tingkat pendidikan ibu-ibu di Pedukuhan Pace A Kabupaten Gunung Kidul yang sangat bervariasi sehingga tidak mudah memberikan penyuluhan terutama dalam memberikan contoh-contoh peristiwa yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, serta waktu yang terbatas dalam pelaksanaan kegiatan yaitu hanya satu hari penyuluhan.

IV. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bidang motivasi dan kreativitas dalam berwirausaha. Adanya bekal motivasi dan kreativitas berwirausaha yang tinggi pada akhirnya akan tergerak hatinya untuk memulai usaha dengan lebih serius, sehingga akan terjadi peningkatan penghasilan bagi ibu-ibu di Pedukuhan Pace A, Desa Hargomulyo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah durasinya supaya tujuan kegiatan pengabdian ini dapat tercapai sepenuhnya.
- 2) Kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut dengan pendampingan usaha, misalnya dalam hal pemasaran yang meliputi 4 hal yaitu produk, place, price dan promosi. Sehingga keberlanjutan usaha akan terjaga..

REFERENSI

- [1]. Mardikanto, T. Penyuluhan Pengembangan Pertanian. Sebelas Maret Press, Surakarta. 1992.
- [2]. Nitisusastro, Mulyadi. Perilaku Konsumen. Alfabeta. Bandung. 2012.
- [3]. Soegoto, Eddy Soeryanto. Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung (edisi revisi). Kompas Gramedia. Jakarta. 2010.
- [4]. Suryana. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- [5]. Suwatno, Yuniarsih Tjutju,. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2011.
- [6]. Yati Suhartini. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta. Jurnal Akmenika UPY, Vol. 7, 2011.